



**PENGARUH PENGENDALIAN
AKUNTANSI, SISTEM PELAPORAN
DAN KEJELASAN TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN PEKALONGAN**



**DINI INDRIYANI
NIM. 4320048**

2024

**PENGARUH PENGENDALIAN AKUNTANSI,
SISTEM PELAPORAN DAN KEJELASAN SASARAN
ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

DINI INDRIYANI
NIM. 4320048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN AKUNTANSI,
SISTEM PELAPORAN DAN KEJELASAN SASARAN
ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

DINI INDRIYANI

NIM. 4320048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Indriyani

NIM : 4320048

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2024



Dini Indriyani
NIM. 4320048

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dini Indriyani
Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Asslamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Dini Indriyani**

NIM : **4320048**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 28 Mei 2024

Pembimbing,



M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D
NIP. 197507062008011016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdir.ac.id.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Dini Indriyani**
NIM : **4320048**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 19760807 201412 1 002

Penguji II

Indah Purwanti, S.Pd., M.T.
NIP. 19780107 201903 2 011



Pekalongan, 27 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Kismawati, S.H., M.H.
NIP. 197506220 199903 2 001

MOTTO

Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecilah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi jangan pernah berhenti ataupun berbalik arah.

(Imam Syafi'i)

Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya (QS. Az-Zalzalah :7)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Abdul Khamid dan Ibu Umanah yang telah memberikan cinta, kasih dan semangatnya kepada penulis
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.h. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen pembimbing Bapak M. Shulthoni, M.S.I, Ph.D yang telah memberikan bimbingan dan masukan serta saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai
4. Dosen Wali Bapak Akhmad Tubagus Surur, M.Pd yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan
5. Sahabat-sahabat saya April, Kholis, Zulfa, Alfina yang sudah memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi

ABSTRAK

DINI INDRIYANI.2024. Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Diubahnya standar anggaran daerah adalah menciptakan anggaran daerah secara akurat dan ekonomis, efisien, dan efektif yang mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat daerah dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas harus terpenuhi oleh pemerintah dengan melihat anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan menggunakan sampel sebanyak 51 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan. Sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

ABSTRACT

DINI INDRIYANI.2024. The Effect of Accounting Control, Reporting System and Clarity of Budget Targets on Performance Accountability of Pekalongan Regency Government Agencies.

The change in regional budget standards is to create regional budgets accurately and economically, efficiently, and effectively that represent the interests and aspirations of local communities in relation to regional financial management. Accountability must be fulfilled by the government by looking at the budget, accounting control, and reporting system. The purpose of this study is to determine the effect of accounting control, reporting system, and clarity of budget targets on the accountability of the performance of government agencies of Pekalongan Regency.

This research belongs to the type of quantitative research. The data collection method in this study was a questionnaire method using a sample of 51 respondents. Sampling technique by purposive sampling method. This study used a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 26.

The results showed that accounting control affects the accountability of the performance of government agencies in Pekalongan District. The reporting system and clarity of budget targets do not affect the accountability of the performance of government agencies in Pekalongan District.

Keywords: Accounting Control, Reporting System, Clarity of Budget Goals, Accountability for the performance of government agencies

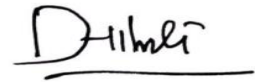
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Dr. Achmad Tubagus Surur., M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik
8. Pihak dinas Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dini Indriyani', written in a cursive style. The signature is positioned above a horizontal line.

Dini Indriyani

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Jenis Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Setting Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Variabel Penelitian	46
F. Sumber Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Definisi Operasional	48
I. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di digunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang di harapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang di adakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang di sajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuktim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah 3) Prof. Gazali Dunai 4) Prof.Dr.H.B.Jassin, dan 5) Drs.Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.

2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab - Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.

2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

... يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ ...	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هُوْلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وَ ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
		-raudatulatfāl
Munawwarah	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-
Munawwarah		-al-Madīnatul-
	طَلْحَةَ	- talḥah

5. **Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di

bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterate-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الجَلَالُ	- al-jalālu

7. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا كَيْلَ وَالْمِيزَانَ

wa-almīzān

wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

-

-

- Wa auf al-kaila

- Wa auf al-kaila

- Ibrāhīm al-

- Ibrāhīmūl-Khalīl

- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي - Inna

بَيْتِكُمْ مَبَارَكًا

awwalabitinwuḍi'alinnāsillallaḏībibakkatumubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila
fih al-Qur'ānu

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila

fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Walaqadra'āhubil-ufuq al-
mubīn

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُمِنَ اللَّهِ وَقَتْحُ قَرِيبٌ -

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

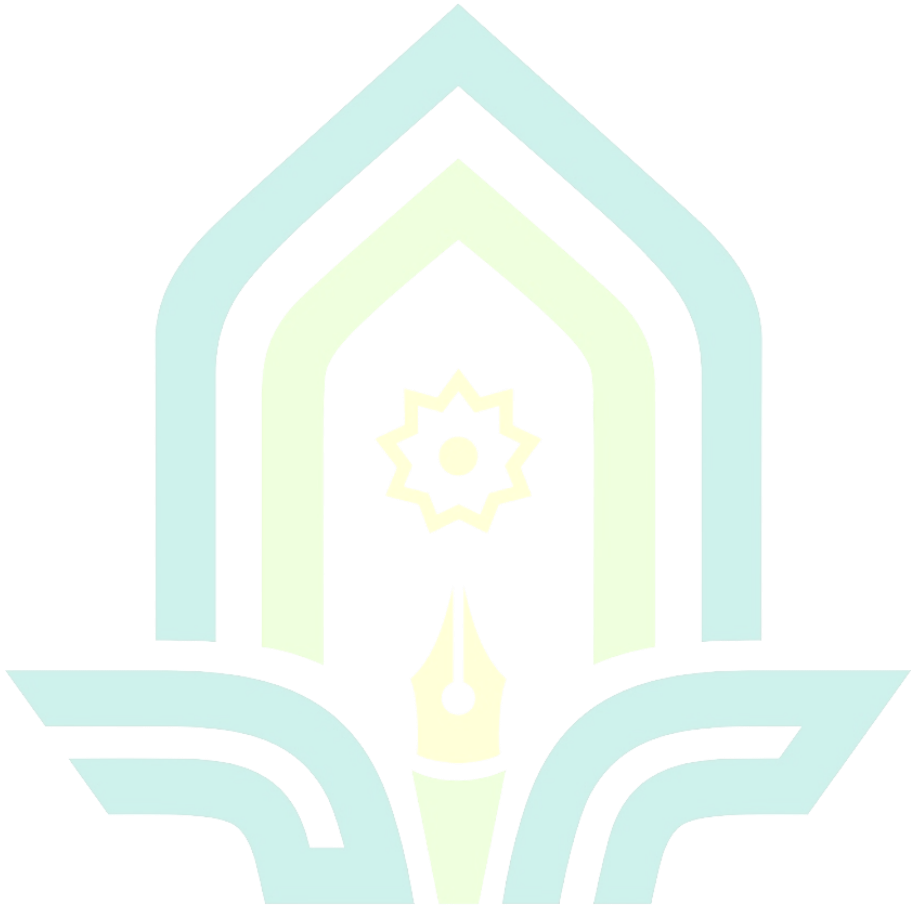
- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhabikullisyai'in

'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

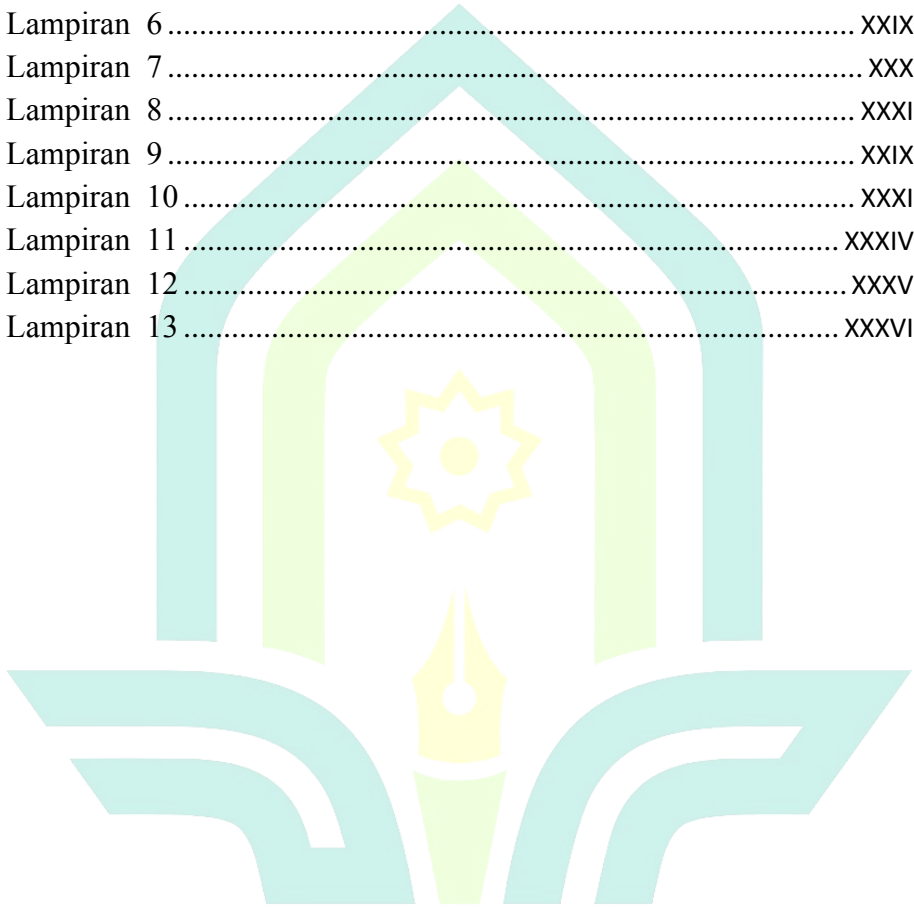


DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Sampel dan Penyebaran Data	63
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 4. 3 Usia Responden	64
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir.....	64
Tabel 4. 5 Lama Menjabat	65
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pengendalian Akuntansi (X1)	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Sistem Pelaporan (X2)	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y).....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji heteroskedasitas.....	76
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	80
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	81
Tabel 4. 18 Hasil Uji Determinan (R^2)	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	I
Lampiran 2	IX
Lampiran 3	XIII
Lampiran 4	XXI
Lampiran 5	XXVII
Lampiran 6	XXIX
Lampiran 7	XXX
Lampiran 8	XXXI
Lampiran 9	XXIX
Lampiran 10	XXXI
Lampiran 11	XXXIV
Lampiran 12	XXXV
Lampiran 13	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas harus terpenuhi oleh pemerintah dengan melihat anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan, sebagaimana disyaratkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 terkait Pemerintahan Daerah serta Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 terkait Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat serta Pemerintah Daerah. Sebagai bagian dari usaha menciptakan suatu pemerintahan agar baik serta konsisten, pemerintah juga telah menghasilkan peraturan perundang-undangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu Instruksi Presiden Nomor: 7 Tahun 1999, tanggal 15 Juni 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP). Diperkirakan bahwa tanggung jawab atas tindakan lembaga pemerintah akan dicapai dengan diterbitkannya berbagai undang-undang dan peraturan. Menurut Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, kewajiban suatu instansi guna mengamankan kinerjanya sebagai wujud kewajibannya guna tercapainya misi suatu instansi selama melaksanakan sasaran serta tujuan yang sudah dijamin dengan berkala. Akuntabilitas pemerintah harus berfokus pada sejumlah isu untuk mengatasi tanggung jawab ini, termasuk anggaran, pengendalian akuntansi, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan mekanisme pelaporan (Ashari, 2020).

Kontrol akuntansi memungkinkan lembaga pemerintah untuk memantau dan menilai semua tugas dan operasi yang diselesaikan oleh lembaga mereka. Pengendalian akuntansi dapat menilai efektivitas, efisiensi, dan keekonomian kegiatan pemerintah yang bertujuan memberikan pelayanan dari instansi kepada masyarakat. Pemerintah daerah yang kompeten dapat mendorong akuntabilitas kinerja dengan mencapai efektivitas, efisiensi, dan keekonomian pelayanan kepada masyarakat. Kinerja lembaga-lembaga pemerintah mempunyai standar

akuntabilitas yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa mereka mempunyai pengendalian akuntansi yang lebih baik (Mulya & Fauzihardani, 2022).

Pengendalian akuntansi dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien pemerintah untuk melayani masyarakat melalui operasinya. Penyelesaian tugas-tugas merupakan langkah agar terwujudnya tingkat akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Jadi, semakin banyak pengendalian akuntansi dilaksanakan, kinerja lembaga pemerintah bertambah akuntabel (Okvita, 2022).

Keharusan mempertunjukkan serta menyampaikan sumber daya serta kinerja semua aktivitas yang memerlukan akuntansi dalam sistem pelaporan. Agar bisa melacak serta mengawasi kinerja manajer selama menjalankan anggaran yang sudah diputuskan, diperlukan sistem pelaporan yang kuat. Data keuangan dan data lain yang hendak dipergunakan banyak pihak penting untuk membuat pilihan politik, sosial, dan ekonomi harus disediakan oleh pemerintah. Untuk melacak hasil kegiatan pusat pertanggungjawaban, diperlukan suatu sistem pelaporan. Agar anggaran dapat dipahami, laporan tersebut harus didukung oleh temuan kerja pusat pertanggungjawaban (Hafzhan, 2021).

Anggaran pemerintah daerah dan pertanggungjawaban penyelenggaraannya mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Anggaran digunakan untuk mengelola sumber daya sehingga individu dapat menerima kinerja yang mereka inginkan dan akuntabilitas dapat dibangun. Pemahaman yang jelas mengenai tujuan anggaran dapat memudahkan pembahasan mengenai akuntabilitas pencapaian atau kekurangan dalam menyelesaikan kewajiban organisasi untuk menuju tujuan yang sudah ditentukan. Pelaksanaan anggaran akan berbahaya serta ketidakpuasan dalam bekerja apabila target anggaran tidak jelas (Syarif et al., 2022).

Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem akuntabilitas akurat, terorganisir, serta efisien yang dioptimalkan dan diterapkan sebagai respons permintaan

masyarakat terhadap pengelolaan pemerintahan yang beretika serta transparan yang semakin meningkat. Tujuan penerapan sistem ini adalah untuk menjamin terselenggaranya pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan secara konsisten, efisien, serta terbebas dari korupsi, kolusi, serta nepotisme.

Persoalan laporan catatan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menempatkan Kabupaten Pekalongan berada diposisi bawah menjadi fenomena yang berhubungan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan informasi dari <https://jateng.tribunnews.com/> Kabupaten Banyumas berada diperingkat paling tinggi penilaian SAKIP 2023 se Jawa Tengah dengan nilai 80,53 atau A (memuaskan). Kota Pekalongan mendapatkan predikat sangat baik (BB) dengan nilai 77,12

(<https://organisasi.pekalongankota.go.id>). Sedangkan Kabupaten Pekalongan berada dibawah BB, kondisi ini sama dengan tahun 2021 yang mana Kabupaten Pekalongan memperoleh nilai B (baik) dari yang sebelumnya memperoleh nilai CC (cukup) (<https://gpriority.co.id/>). Alasan utama mengapa Kabupaten Pekalongan menduduki peringkat terbawah adalah karena sasaran anggarannya masih belum cukup jelas untuk dipahami oleh pihak yang bertanggungjawab. Alasan penulis memilih Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian dikarenakan fenomena yang ada terkait nilai sakip Kabupaten Pekalongan yang masih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Banyumas dan Kota Pekalongan.

Beragam kesimpulan diambil dari penelitian mengenai pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan sasaran anggaran pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran serta pengendalian akuntansi pada akuntabilitas kinerja badan penelitian serta pengembangan Provinsi Sumatera Barat merupakan riset yang dilakukan (Nela & Meirina, 2023). Temuan penelitian membuktikan

bahwasanya akuntabilitas kinerja dipengaruhi kejelasan sasaran anggaran. Selain itu, Akuntabilitas Kinerja tidak terpengaruh Pengendalian Akuntansi. (Aprilianti et al., 2020) melakukan penelitian berjudul “pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian intern, serta sistem pelaporan pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di wilayah Kecamatan Jakarta Selatan.” Temuan menghasilkan bahwasanya kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sementara itu, sistem pengendalian intern serta pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. selain itu, penelitian berjudul pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, serta sistem pelaporan pada akuntabilitas kinerja studi empiris koni se sumatera barat dilakukan oleh (Mikoshi, 2020). Penelitian ini menghasilkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Sedangkan pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

Kesenjangan temuan penelitian bermula dari penerapan teori yang dianggap akurat dalam sistem pemerintah dan fenomena yang terjadi di OPD Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, untuk mengevaluasi dan memvalidasi temuan penelitian sebelumnya, penulis harus melakukan penelitian lanjutan. Penulis memilih judul “Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan” sesuai masalah serta latar belakang yang disebutkan dengan berbagai temuan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah antara lain:

1. Apakah pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan?

2. Apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan?
3. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan?
4. Apakah pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan
2. Mengetahui apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan
3. Mengetahui apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan
4. Mengetahui apakah pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan mencakup:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan guna memperluas pemahaman pembaca mengenai bagaimana pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, serta kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan. Selain itu, bisa dijadikan sebagai literatur untuk penelitian yang lain serta menjadi alat untuk mengevaluasi hubungan antara teori dan praktik nyata

pada suatu instansi pemerintah. Selain itu, penulis mengharapkan agar temuan penelitian ini bisa membantu mahasiswa lebih berpengetahuan, khususnya mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Diharapkan penelitian ini juga bisa menjadi referensi maupun tambahan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai dampak sistem pelaporan, pengendalian akuntansi, serta kejelasan sasaran anggaran pada akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Riset ini membantu peneliti memperoleh pemahaman lebih khususnya mengenai bagaimana pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, serta kejelasan sasaran anggaran mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan. Sehingga membantu peneliti mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan, khususnya yang relevan dengan judul penelitian.

b. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Berharap agar OPD Kabupaten Pekalongan dapat memanfaatkannya sebagai sumber informasi, pemikiran, dan penilaian mengenai pentingnya sistem pelaporan, pengendalian akuntansi, serta kejelasan sasaran anggaran dalam rangka mengembangkan atau mengoptimalkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Dimaksudkan agar membantu memberikan lebih banyak pencerahan mengenai subjek ini dan menjadi sumber bagi siapa pun yang ingin melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Uraian mengenai tata cara pengkajian skripsi, diawali dengan pendahuluan sampai bab akhir, termasuk dalam sistematika pengkajian. Kajian ini disusun empat bab yang saling berhubungan, yang masing-masing bab membahas permasalahan yang berbeda dan selanjutnya dipecah menjadi bab-bab yang lebih kecil.

BAB I : PENDAHULUAN

Menjabarkan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan mengenai landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

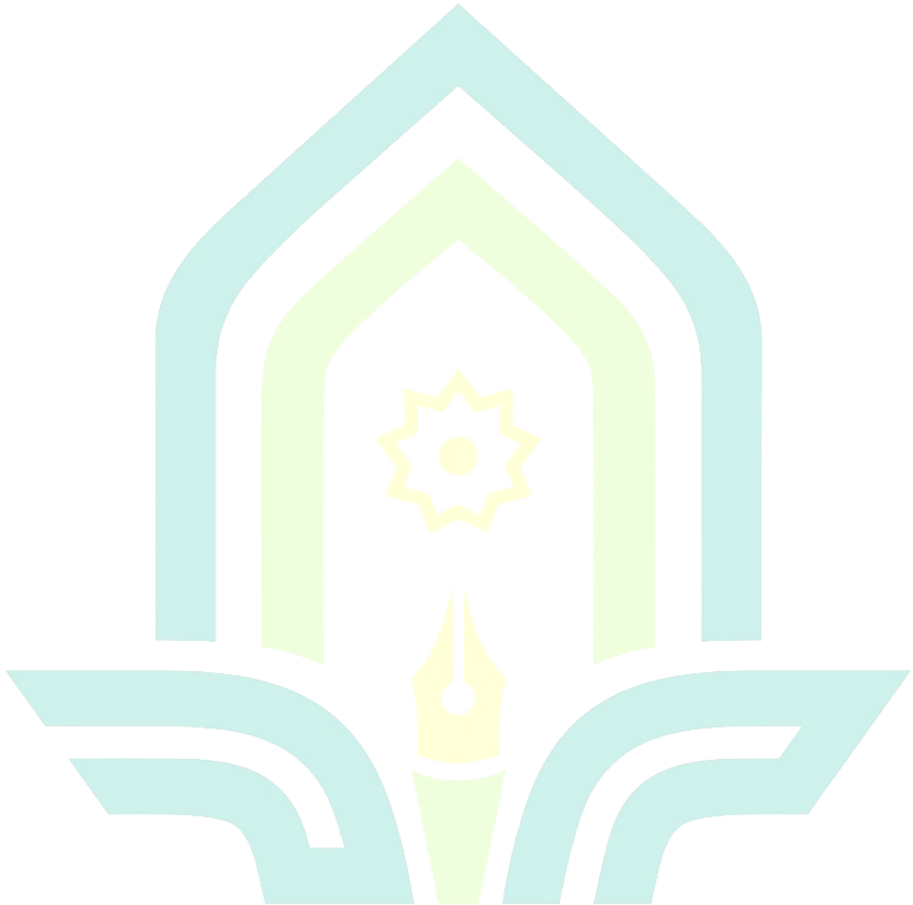
Membahas terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi serta sampel penelitian, variabel penelitian seperti variabel dependen serta variabel independen, sumber data seperti teknik pengumpulan data dan definisi operasional, serta metode analisis data seperti analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas topik-topik sebagai berikut: gambaran umum objek penelitian, data responden secara umum, analisis data, dan pembahasan temuan masing-masing variabel penelitian.

BAB V : PENUTUP

Mendeskripsikan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan dilengkapi dengan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian, kesimpulannya antara lain:

1. Pengendalian akuntansi berpengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan. Artinya kinerja instansi pemerintah meningkat sebanding atas kualitas pengendalian akuntansi yang diaplikasikan pemerintah. Untuk mempersiapkan akuntabilitas kinerja, pimpinan dan *stakeholders* harus menunjukkan kepedulian yang besar terhadap pengendalian akuntansi yang baik. Tingkat kepedulian yang besar mempunyai dampak pada meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan sehingga tujuan dan tugas suatu instansi akan tercapai.
2. Sistem pelaporan tidak berpengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinas Kabupaten Pekalongan. Artinya jika suatu instansi masih belum menerapkan sistem pelaporan dengan baik, sehingga keberhasilan suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah belum terlaksana secara maksimal.
3. Kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinas Kabupaten Pekalongan. membuktikan bahwasanya implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah belum terealisasi secara terstruktur karena suatu instansi belum melaksanakan sasaran anggaran yang jelas.
4. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinas Kabupaten Pekalongan secara bersamaan dipengaruhi oleh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, serta kejelasan sasaran anggaran. Artinya untuk mempersiapkan akuntabilitas kinerja, pimpinan dan

stakeholders harus menunjukkan kepedulian yang besar terhadap pengendalian akuntansi yang baik. Taraf akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Pekalongan menjadi berkembang seiring dengan meningkatnya kepedulian. Sistem pelaporan yang sesuai dengan peraturan berdampak pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Pekalongan. Ini berdampak pada keberhasilan laporan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah. Instansi pemerintah bisa melaksanakan serta melindungi akuntabilitas kinerjanya secara baik, diperlukan anggaran yang dipersiapkan dengan baik, jelas dan mudah dipahami.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian bersumber atas jawaban tertulis responden yang mungkin tidak menggambarkan keadaan yang ada secara akurat.
2. Variabel pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, serta kejelasan sasaran anggaran hanya digunakan dalam penelitian ini, sehingga ada kemungkinan variabel lain untuk memengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

C. Saran

1. Dinas Kabupaten Pekalongan diharapkan senantiasa berupaya menjaga dan memaksimalkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penyempurnaan serta optimalisasi sistem pelaporan, pengendalian akuntansi, serta kejelasan sasaran anggaran.
2. Pegawai dinas Kabupaten Pekalongan diharapkan senantiasa berupaya memperhatikan sistem pelaporan serta kejelasan sasaran anggaran, karena aspek tersebut bisa mengoptimalkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan pengawasan yang teliti.

3. Peneliti selanjutnya dianjurkan terkait objek penelitian agar diperluas lagi, menambah referensi, serta menambah variabel penelitian selain yang sudah diteliti guna mengembangkan penelitian yang terkait penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, I. N., & Haryanto, H. (2022). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(1). <https://doi.org/10.17977/um004v9i12022p077>
- Aprilianti, D., Wulan, M., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2). <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.454>
- Ashari, Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (studi Kasus Pada Kantor Bpkad Kota Palopo). *International Journal of Heritage Studies*, 16(1), 1689–1699. <http://www.annualreviews.org/doi/10.1146/annurev-anthro-102214-014217>
http://www.academia.edu/2256664/Material%5Ctext_underscore%5CnTurn%0Ahttps://s3.amazonaws.com/academia.edu/documents/30899314/5bfc9e07964f8dd_ek.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A
- Asriva Dewi, N. K. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 207–216. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3218>
- Bogor, I. P. (2019). *Akuntabilitas Kinerja*.
- Devi Estrilia, Iin Wijayanti, N. H. (2023). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa*. 20(01), 1–11. <http://eprints.umpo.ac.id/10036/>
<http://eprints.umpo.ac.id/10036/9/LAMPIRAN.pdf>
- Dewi, P. C. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal , Kejelasan Sasaran

Anggaran , Pergantian Kepala OPD , dan Kinerja (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Purworejo). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.

- Djodi Setiawan, Husaeri Priatna, L. W. (2022). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN PANGALENGAN*, 13(September-Desember), 113–129.
- Febriani, D. (2023). *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH (Studi Emperis Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karo)*.
- Fitria Handayani, Sukmini Hartati, R. A. (2022). *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TPH*. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Hafzhan, M. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan*.
- Hasanah, A. (2021). *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) (STUDI KASUS PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA KANTOR REGIONAL VI MEDAN)*.
- Kartika, R. D., & Sukamto. (2019). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Daerah Kota Surabaya)*. *Liability*, 1(2), 63–83. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/873>
- Kharie, S. M., & Umar, A. (2023). *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARA DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN*

PULAU MOROTAI. 2(1).

- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*.
- Mikoshi, M. S. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Koni Se Sumatera Barat). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 192. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.116>
- Mulya, H. G., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Kepatuhan Terhadap Regulasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 192–212. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.463>
- Nela, H. P., & Meirina, E. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. : : *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2). <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/article/view/1270>
- OKVITA, S. A. (2022). *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGAWASAN FUNGSIONAL, KOMITMEN MANAJEMEN, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PELAPORAN, DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (STUDI PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STA*. 1–77.
- Padmadiani, R., Blongkod, H., & Wuryandini, A. R. (2023). *THE INFLUENCE OF CLARITY OF BUDGET TARGETS AND INTERNAL CONTROL ON THE PERFORMANCE ACCOUNTABILITY OF GOVERNMENT INSTITUTIONS (STUDY IN REGIONAL APPARATUS ORGANIZATIONS IN GORONTALO DISTRICT)*. 7(1), 240–251.
- Pratama, D. A., Hanif, R. A., & Sari, R. N. (2023). Pengaruh Kompetensi, Ketaatan pada Peraturan Perundangan, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi

- Terhadap AKIP. ... *Pajak Dan Bisnis (Journal of ...*, 4(1), 31–40.
<https://mail.stpi-pajak.ac.id/jurnal/index.php/JPB/article/view/61%0Ahttps://mail.stpi-pajak.ac.id/jurnal/index.php/JPB/article/download/61/56>
- R Baharuddin Umar, Rustan, D., & Sylvia. (2023). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM PELAPORAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia*, 2(3), 249–260.
- Rahmi, AP Dahri. A, S. (2023). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palopo*.
- Reza Viola, I., Andriana, A., & Wardhaningrum, O. A. (2023). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (Studi Empiris pada SKPD Kota Probolinggo Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 92–102. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.191>
- Saharani, R. P., & Suharni, S. (2023). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, TRANSPARANSI, DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH. *Jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi Merdeka*, 4(1), 66–74. <https://jateng.bpk.go.id/penyerapan->
- Sanusi, P. R. (2023). *PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SKPD PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU*. 10(2).
- Septiani Siska, Defitri Yulia Siska, S. J. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi *Jurnal Ekonomi*,

Bisnis ..., 1(3), 1–21. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/67>

Syarif, F. J., Suwandi, M., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dengan Pengendalian Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 133–151. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29262>

Theodora Oktavia Nauli Br Turnip, E. S. (2023). PENGARUH SISTEM PELAPORAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(6), 385–395.

Vroniangela, Y., Salfadri, & Ardiany, Y. (2022). PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris Pada Satker Wilayah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Muaro Sijunjung). *Pareso Jurnal*, 4 (1)(1), 209–224.



Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Dini Indriyani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 September 2001
3. Alamat : Dukuh Kalikiro,
RT.007/RW.003,
Desa Bligorejo, Kec.
Doro, Kab. Pekalongan,
Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 085774114576
5. Email : idini4651@gmail.com
6. Nama Ayah : Abdul Khamid
7. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
8. Nama Ibu : Umanah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Bligorejo
2. SMP : SMP NU Karangdadap
3. SMA : SMK Yapenda 1
Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koperasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Pekalongan, 3 Juni 2024



Dini Indriyani